

**PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi pada Kantor Inspektorat di Karesidenan Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**DHIKY PRATAMA ZULKARMAIN
B200150308**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Kantor Inspektorat Di karisidenan Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DHIKY PRATAMA ZULKARMAIN

B 200 150 308

Telah diperiksa dan dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M.,Akt.,CA

NIK. 522/060901600

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Pada Kantor Inspektorat di Karisidenan Surakarta)

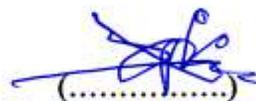
OLEH

DHIKY PRATAMAZULKARMAIN
B 200 150 308

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari kamis, 9 mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Yuli Tri Cahyono, Drs., M.M., Akt., CA.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eko Sugiyanto, Drs., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suyatmin Waskito Adi, Drs., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)



(.....)



(.....)

Dekan




Dr. Svamsudin, M.M.
NIDN: 1958030919570316

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 April 2019

Penulis



DHIKY PRATAMA ZULKARMAIN

B 200 150 308

**PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Kantor Inspektorat Di karisidenan Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas, independensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat di Karisidenan Surakarta. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kualitas audit, sedangkan independensi dan pengalaman auditor tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: kualitas audit, integritas, independensi, dan pengalaman auditor.

Abstract

This study aims to determine the effect of integrity, independence, and auditor experience on audit quality. The sample in this study were 54 auditors who worked at the Inspectorate office in Karisidenan Surakarta. The sampling method used in this study was convenience sampling. The analisis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 23.0. The results of the study indicate that integrity influences (statistically significant) on audit quality, while auditor independence and experience have no effect (statistically insignificant) on audit quality.

Keywords: audit quality, integrity, independence, and auditor experience.

1. PENDAHULUAN

Profesi sebagai auditor merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi auditor, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh suatu instansi pemerintahan dalam laporan keuangan.

Menurut Khusharyanti (2002:43) kualitas audit adalah kemungkinan bahwa auditor akan menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Audit harus dilakukan secara profesional oleh orang yang independen dan kompeten. Persyaratan auditor, pekerjaan sampai laporannya diatur oleh standar audit yang tidak akan terlepas dari etika dan profesi. Auditor pemerintah adalah auditor yang bertugas melakukan audit

atas keuangan pada instansi-instansi pemerintah. Standar audit ini berfungsi sebagai pijakan dalam merencanakan, melakukan aktivitas, dan melaporkan hasil pekerjaannya, sehingga dengan dipakainya standar audit, aktivitas audit yang dilarang dapat dihindari, dan aktivitas audit yang diwajibkan dapat dilaksanakan dengan baik oleh auditor.

Laporan pertanggungjawaban pemerintah harus diaudit sesuai standar audit yang berlaku dan dilakukan oleh pihak yang independen serta berkompoten pada bidang audit agar memperoleh hasil audit yang berkualitas. Laporan pertanggungjawaban pemerintah yang telah diaudit menjadi tolok ukur kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam menjalankan anggaran negara.

Menurut Jusup (2014:10) audit merupakan suatu proses sistematis dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pemerintahan terdapat aparat yang bertugas melakukan audit laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan baik secara internal ataupun eksternal. Internal audit pemerintah dilakukan oleh pihak Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP), sedangkan eksternal audit pemerintah dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK). Pihak-pihak yang bertugas melaksanakan audit tersebut dibentuk agar dapat memperkecil kecurangan yang berbentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam tubuh pemerintahan.

Menurut Mulyadi (2002:56) integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Integritas juga dapat menerima kesalahan yang disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan kata lain semakin tinggi integritas yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat kualitas hasil pemeriksaannya. Integritas dalam indikatornya meliputi kompetensi auditor dan kejujuran dalam melakukan audit.

Menurut Elder, Beasley, dan Arens (2008:85) independensi adalah suatu pemeriksaan yang tidak bias dalam melakukan pemeriksaan. Penilaian hasil-hasil dalam mengeluarkan laporan pemeriksaan, dimana sikap tidak berpihak ini dapat dibentuk dalam dua sudut pandang yaitu independensi dalam sikap mental dan independensi dalam penampilan. Manajemen berusaha mempengaruhi auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar profesi kemungkinan berhasil. Auditor membutuhkan *fee* untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga akan lebih mudah untuk klien melakukan tekanan pada auditor. Jika hasil temuan auditor tidak sesuai dengan harapan klien, maka akan menimbulkan konflik audit. Konflik audit ini akan berkembang menjadi sebuah dilema, ketika auditor diharuskan membuat keputusan yang bertentangan dengan independensi dan integritasnya dengan imbalan ekonomis yang mungkin terjadi. Independensi seorang auditor tidak bisa dipukul rata setiap auditor sama, karena sering terjadi intervensi yang tidak secara langsung, misalnya takut akan hilangnya jabatan.

Menurut Foster (2001:40) pengalaman adalah suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Kemampuan melakukan pemeriksaan dapat dipengaruhi oleh pengalaman kerja auditor dalam bidang yang sama. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profesional auditor, karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya suatu kesalahan penyajian laporan keuangan.

Dari latar belakang tersebut, muncul gagasan untuk membuat penelitian dengan judul “PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Kantor Inspektorat di Karesidenan Surakarta).”

2. METODE

2.1 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari auditor yang bekerja pada kantor inspektorat. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada

kantor Inspektorat di Karesidenan Surakarta dan diperoleh sebanyak tujuh kantor Inspektorat. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat di Karesidenan Surakarta dan diperoleh sebanyak 60 auditor. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2004:35) *convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber penelitian.

2.2 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Adapun model regresi berganda dalam pernyataan ini sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 IA + \beta_3 PA + e \quad (1)$$

Keterangan:

KA : kualitas audit

α : konstanta

I : variabel integritas

IA : variabel independensi auditor

PA : pengalaman auditor

β_1 : koefisien regresi integritas (I)

β_2 : koefisien regresi independensi auditor (IA)

β_3 : koefisien regresi pengalaman auditor (PA)

e : *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel kualitas audit dinyatakan valid, karena nilai r hitung pada setiap item pernyataan lebih besar dari pada r tabel atau tingkat signifikansi α kurang dari (0,05). Pada tabel tersebut dinyatakan bahwa setiap pernyataan valid karena r hitung lebih besar dari 0,263. Dengan demikian butir-butir pernyataan dalam masing-masing variabel layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha instrumen variabel integritas, independensi, pengalaman auditor terhadap kualitas audit lebih dari 0,60. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari masing-masing variabel dalam penelitian adalah reliable.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan uji *one-sampel kolmogrov smirnov* diketahui bahwa nilai probabilitas lebih dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada model regresi terdistribusi secara normal.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance value* lebih dari 0,10 untuk setiap variabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.2.3 Uji Heterokedasitas

Berdasarkan hasil output dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 23.0* dengan menggunakan uji *Glejser* menunjukkan bahwa semua variabel dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kualitas audit.

Integritas dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melakukan proses audit, sehingga laporan yang diaudit berkualitas, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Integritas auditor terdiri dari kejujuran, tanggung jawab, transparan, dan bijaksana yang berpengaruh besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi integritas seorang auditor, maka audit yang dihasilkan juga akan memiliki kualitas yang baik. Laporan hasil pemeriksaan yang diberikan auditor kepada obyek auditan sangat dipengaruhi oleh integritas pada diri seorang auditor, sehingga audit yang berkualitas sangat ditentukan oleh integritas auditor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wardhani (2004) yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap kualitas audit.

Ada beberapa kemungkinan penyebab independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, salah satunya adalah kurangnya rasa independen dalam melakukan proses audit yang diakibatkan karena adanya ancaman terhadap posisi atau jabatan seorang auditor, sehingga auditor tidak jujur dan tidak melaporkan kesalahan obyek pemeriksaan. Independensi seorang auditor dapat berkurang karena adanya ancaman atau intervensi, sehingga audit yang dihasilkan akan berkualitas buruk. Hal lain yang menyebabkan auditor tidak independen adalah proses pemeriksaan pada instansi pemerintahan dan diberikan fasilitas yang lebih saat melakukan pemeriksaan, sehingga apabila ada kesalahan atau penyimpangan pada

obyek pemeriksaan akan mudah ditoleransi karena auditor tidak independen dan audit menjadi tidak berkualitas.

Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Saripudin (2012) yang menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap kualitas audit.

Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit kemungkinan dapat diakibatkan dari dalam diri seorang auditor, karena pola penyerapan ilmu dari pengalaman yang telah didapat oleh auditor dalam menyelesaikan tugas dan pelatihan audit yang berbeda. Auditor yang memiliki pengalaman kerja lama dalam bidang audit tidak bisa dipukul rata semua ahli dalam audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja dalam bidang audit yang lama kemungkinan akan mengalami tekanan pada hidup karena proses audit yang sangat *detail* dan harus sesuai dengan standar audit yang menyebabkan auditor menjadi bosan dan jenuh, sehingga auditor menjadi tidak berkompeten dan kualitas audit yang dihasilkan buruk.

Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Herawaty (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa: (1) Integritas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kualitas audit. Dengan demikian H1 dalam penelitian tersebut diterima. (2) Independensi tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap kualitas audit. Dengan demikian H2 dalam penelitian tersebut ditolak. (3) Pengalaman auditor tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap kualitas audit. Dengan demikian H3 dalam penelitian tersebut ditolak.

4.2 Keterbatasan

Dalam penelitian tersebut terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat menghambat jalannya penelitian, yaitu: (1) Penelitian hanya menguji pengaruh integritas dan independensi auditor terhadap kualitas audit, sehingga tidak dapat menjelaskan

faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit. (2) Penelitian ini menggunakan metode survey kuesioner, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis. (3) Penelitian ini hanya menguji sebagian kecil variable yang diduga mempengaruhi kualitas audit, sehingga masih banyak variable lain yang mempengaruhi kualitas audit.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit. (2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode depth interview (wawancara secara mendalam dengan responden) agar dapat memperoleh data yang lebih nyata dan akurat. (3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih menelusuri faktor-faktor lain, karena masih banyak hal lain yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. 2007. *Jurnal. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. SNA X. Makassar.
- Arens, 2006. *Auditing Assurance Service, An Integrated Approach*. 11 Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Cahya, Turyansyah, 2018. *Pengaruh Independensi, Etika profesi, Pengalaman Kerja dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Elder, Randal J., Marka S.Beasley dan Alvin A.arenas, 2008.*Auditing and Assurance service, and Integrated Approach*. twelfth Edition, Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Eunike Cristina Elfarini. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modelling*, Edisi II, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamzah, Faid, 2017. *Kompetensi, Independensi, dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit*. E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanjani, Andreani & Rahardja. 2014. *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit* (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang). Semarang. Diponegoro Jurnal Of accounting. Vol.3, No.2.
- Herawwati (2016). *Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan*. E-jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 No.1.
- Jusup, Al Haryono, 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.Yogyakarta.
- Kusharyanti, 2002.*Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian Di Masa Datang*. Akuntansi dan Manajemen.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Buku Satu. Edisi Ke Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustafidah, Hidayati & Tukiran Taniredja. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nabhani, A, 2009. *72 LKPD Disclaimer, 556 Kasus Rugikan Rp 301 M*. www.okezone.com (diakses 27 september 2018).
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta
- Saripudin, Herawaty, N.,& Rahayu. (2012). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. E-jurnal BINAR AKUNTANSI, vol.1 No.1.
- Schemerhorn, John R. Jr, Uhl-bien, Marry and Osborn, Richard N. 2014. *Organizational Behavior*. New Jersey: John Wiley & sons, inc.
- Sugiyono, (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit panduan. Yogyakarta.
- Triandis, H. C. (1980). *Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior*. In *University of Nebraska (Lincoln campus)*. Dept. of Psychology. (Ed.), Nebraska

Symposium on Motivation (pp. 196-259). [Lincoln, Neb.]:University of Nebraska Press.

- Trianingsih, Sri (2007), "*Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*", Jurnal Simposium Akuntansi Nasional, UNHAS Makasar.
- Wardani, Amalia. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijayanto, Putra Anggara, 2017. *pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit*. E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wurangian, Hanny, 2005. Integritas dan Obyektifitas Auditor Pada KAP Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Majalah Ekonomi*, Th Xv, No 3A Desember. Universitas Airlangga. Surabaya.